

BAB III

HASIL DAN ANALISIS DATA

Pada bab III ini merupakan sajian hasil dan analisis data. Bab ini data – data yang telah peneliti dapatkan dari penyebaran kuesioner kepada responden. Hasil penyebaran kuesioner dalam penelitian ini sebanyak 86 kuesioner, setelah kuesioner diteliti dan diperoleh semua jawaban lengkap langkah selanjutnya adalah pengolahan data.

A. Pengujian Kuesioner

Langkah awal dalam penelitian setelah data terkumpul adalah pengujian kuesioner. Pengujian terhadap instrument penelitian ini agar data yang dihasilkan merupakan data yang akurat dan baik. Hasil dari uji validitas dan uji reliabilitas yang telah dilakukan dijabarkan sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Pada uji validitas ini akan dilihat valid atau tidaknya data yang diperoleh oleh peneliti, akan merujuk pada instrumen yang digunakan oleh peneliti yaitu kuesioner. Pengujian ini dilakukan kepada 30 orang responden dari remaja di Kabupaten Pati. Kriteria yang dijadikan untuk melihat bukti validitas ini berdasarkan pada korelasi tiap-tiap faktor . Berikut hasil uji validitas kuesioner pada tabel 3.1 :

Tabel 3.1

Hasil Uji Validitas Intensitas Menonton

n = 30

No	Indikator	Nilai Validitas (r hitung)	r table	Sig	Keterangan
1.	Sering	0.804	0.361	0.000	Valid
2.	Lama	0.776	0.361	0.000	Valid
3.	Serius	0.599	0.361	0.000	Valid
4.	Memperhatikan	0.626	0.361	0.000	Valid

Sumber : Olah data peneliti

Hasil dari tabel 3.1 menunjukkan bahwa semua pertanyaan dari variabel budaya organisasi valid karena nilai signifikansi pertanyaan-pertanyaan tersebut lebih kecil dari 0.050 dan r hitung lebih besar daripada r tabel.

Tabel 3.2

Hasil Uji Validitas Tingkat Pengetahuan

n = 30

No	Indikator	Nilai Validitas (r hitung)	r table	Sig	Keterangan
1.	Tahu 1	0.754	0.361	0.000	Valid
2.	Tahu 2	0.781	0.361	0.000	Valid

3.	Tahu 3	0.796	0.361	0.000	Valid
4.	Tahu 4	0.745	0.361	0.000	Valid
5.	Tahu 5	0.754	0.361	0.000	Valid
6.	Faham 1	0.739	0.361	0.000	Valid
7.	Faham 2	0.819	0.361	0.000	Valid
8.	Faham 3	0.759	0.361	0.000	Valid
9.	Faham 4	0.849	0.361	0.000	Valid
10.	Faham 5	0.808	0.361	0.000	Valid
11.	Aplikasi 1	0.409	0.361	0.006	Valid
12.	Aplikasi 2	0.325	0.361	0.079	Invalid
13.	Aplikasi 3	0.492	0.361	0.006	Valid
14.	Aplikasi 4	0.533	0.361	0.002	Valid
15.	Aplikasi 5	0.553	0.361	0.002	Valid
16.	Analisis 1	0.663	0.361	0.000	Valid
17.	Analisis 2	0.770	0.361	0.000	Valid
18.	Analisis 3	0.754	0.361	0.000	Valid
19.	Analisis 4	0.772	0.361	0.000	Valid
20.	Analisis 5	0.618	0.361	0.000	Valid
21.	Sintesis 1	0.583	0.361	0.001	Valid
22.	Sintesis 2	0.650	0.361	0.001	Valid
23.	Sintesis 3	0.448	0.361	0.013	Valid
24.	Sintesis 4	0.742	0.361	0.000	Valid

25.	Sintesis 5	0.689	0.361	0.000	Valid
26.	Evaluasi 1	0.539	0.361	0.002	Valid
27.	Evaluasi 2	0.541	0.361	0.002	Valid
28.	Evaluasi 3	0.350	0.361	0.058	Invalid
29.	Evaluasi 4	0.511	0.361	0.004	Valid
30.	Evaluasi 5	0.339	0.361	0.067	Invalid

Sumber : Olah data peneliti

Hasil dari tabel 3.2 menunjukkan bahwa dari variabel kepuasan kerja terdapat item kuesioner yang tidak valid (invalid) sebanyak tiga butir pertanyaan karena r hitung lebih kecil dari r tabel dan nilai signifikansi ketiga pertanyaan tersebut lebih besar dari 0.050. Item kuesioner yang tidak valid kemudian gugur atau tidak diikuti sertakan dalam penelitian. Dari 30 item kuesioner akhirnya gugur sebanyak 3 item.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui alat pengukur *reliable* atau tidak. Uji reliabilitas mempunyai kemampuan untuk menghasilkan hasil yang sama dengan kondisi yang sama. Untuk menjadi valid, instrumen harus *reliable* terlebih dahulu (Field, 2009:12). Sebelum melakukan uji reliabilitas, item kuesioner yang invalid tidak diikuti sertakan dalam pengujian reliabilitas. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini :

Tabel 3.3

Hasil Uji Reliabilitas

n=30

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.756	32

Sumber : Olah data peneliti

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* ≥ 0.70 (Field, 2009:675) yang menandakan kedua variabel tersebut adalah *reliable*. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa item kuesioner Intensitas Menonton yang digunakan dalam penelitian berjumlah 4 butir sedangkan item kuesioner Tingkat pengetahuan sebanyak 27 butir.

B. Karakteristik Responden

1. Identitas Responden

Penelitian ini dilakukan di desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Dengan pengambilan sample Cluster dengan cara menyebar kuesioner di 6 dukuh di desa Langgenharjo yaitu Dukuh Kincir Kulon, Dukuh Kincir Tengah, Dukuh Kincir Wetan, Dukuh Langgen, Dukuh Langgen Sawahan dan Dukuh Karang

Tawang. Penelitian ini mengambil responden di Desa Langgenharjo sebanyak 86 remaja. Berikut ini merupakan data identitas responden yang telah peneliti kumpulkan :

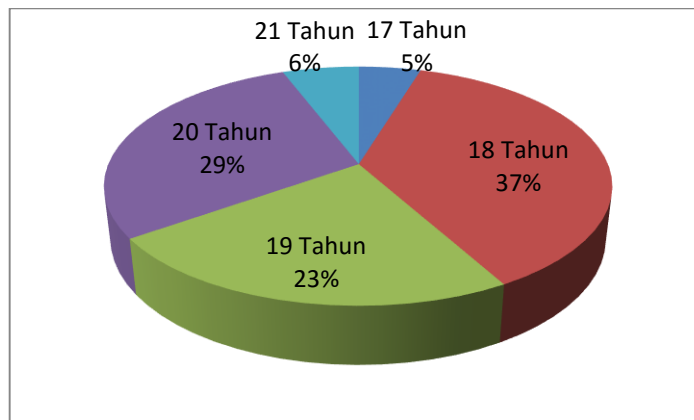
a. Umur Responden

Umur responden menggambarkan komposisi umur responden penelitian sebagai berikut :

Gambar 3.1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

N: 86



Sumber : Data primer diolah 2017

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini paling banyak berusia antara 18 tahun sebanyak 32 orang (37,2%) dan paling sedikit berusia 21 tahun hanya 5 orang (5,8%).

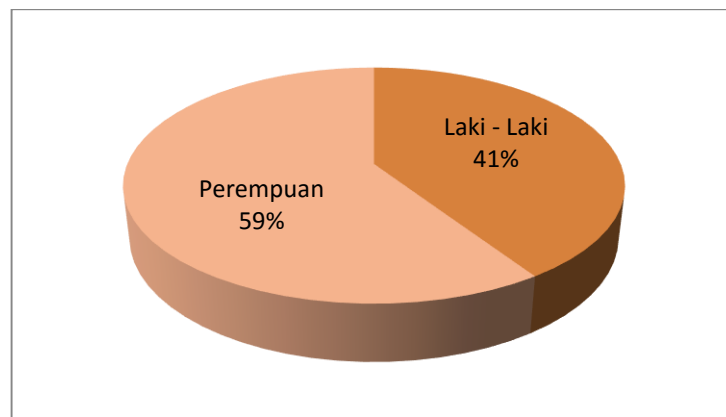
b. Jenis Kelamin Responden

Distribusi frekuensi jenis kelamin menggambarkan komposisi jenis kelamin responden sebagai berikut :

Gambar 3.2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

N: 86



Sumber : Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 51 orang (59,3%) dan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 35 orang (40,7%).

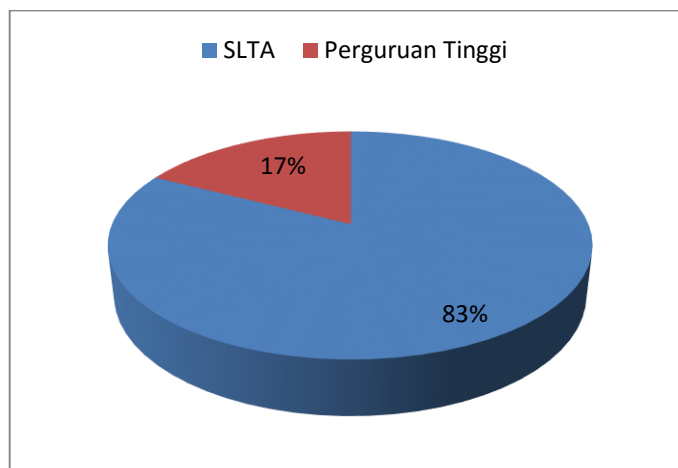
c. Pendidikan Responden

Distribusi frekuensi pendidikan menggambarkan komposisi pendidikan terakhir responden sebagai berikut :

Gambar 3.3

Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

N: 86



Sumber : Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar adalah berpendidikan SLTA sebanyak 66 orang (83%) dan paling sedikit berpendidikan Perguruan tinggi sebanyak 20 orang (17%).

C. Deskripsi Variabel

a. Deskripsi Intensitas Menonton Program Berita 5 di Simpang 5 TV

Penelitian ini dilakukan di desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Dengan pengambilan sample Cluster dengan cara menyebar kuesioner di 6 dukuh di desa Langgenharjo yaitu Dukuh Kincir Kulon, Dukuh Kincir Tengah, Dukuh Kincir Wetan, Dukuh Langgen, Dukuh Langgen Sawahan dan Dukuh Karang Tawang. Penelitian ini mengambil responden di Desa Langgenharjo

sebanyak 86 remaja. Berdasarkan hasil jawaban responden dapat dijelaskan deskripsi Intensitas Menonton Program Berita 5 di Simpang 5 TV ditunjukkan dari hasil pengolahan data sebagai berikut :

Tabel 3.4

Diskripsi Statistik Intensitas Menonton Program Berita 5
di Simpang 5 TV

	Seberapa sering menonton berita 5 TV simpang lima	Seberapa lama menonton berita 5 TV simpang lima	Seberapa serius menonton berita 5 TV simpang lima	Seberapa memperhatikan menonton berita 5 TV simpang lima
Mean	3.4767	3.1860	3.2093	3.3372
Median	4.0000	3.0000	3.0000	3.0000
Mode	4.00	3.00	3.00	3.00
Std. Deviation	1.08168	.98830	.99548	1.01298
Minimum	1.00	1.00	1.00	1.00
Maximum	5.00	5.00	5.00	5.00

Arikunto dan Suharsimi dalam bukunya Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (2006) menjelaskan bahwa sebuah data dapat dibagi menjadi tiga kelompok kelas yakni rendah, sedang dan tinggi dengan kriteria sebagai berikut :

$X < Y - SD$: Kriteria Rendah

$Y - SD \leq X \leq Y + SD$: Kriteria Sedang

$X > Y + SD$: Kriteria Tinggi

Keterangan :

X : Skor Keseluruhan Motif

Y : Skor Rata – Rata (Mean)

SD : Standar Deviasi (Simpangan Baku)

Tabel 3.5

Pengelompokan Kriteria Responden Berdasarkan Seberapa sering
menonton berita 5 TV simpang lima

Skor Seberapa sering	Kriteria
$X < 2,39$	Rendah
$2,39 \leq X \leq 4,55$	Sedang
$X > 4,55$	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.5 hasil *deskripsi* intensitas menonton program berita 5 di Simpang 5 TV pada pertanyaan seberapa sering menonton berita 5 TV simpang lima nilai mean sebesar 3,47 hal ini menunjukkan seringnya remaja di Desa Langgenharjo menonton Berita 5 di Simpang 5 TV terbilang sedang yaitu sebanyak 1-2 kali sampai dengan 3-5 kali dalam seminggu.

Tabel 3.6

Pengelompokan Kriteria Responden Berdasarkan Seberapa lama
menonton berita 5 TV simpang lima

Skor Seberapa lama	Kriteria
$X < 2,2$	Rendah
$2,2 \leq X \leq 4,16$	Sedang
$X > 4,16$	Tinggi

Hasil *deskripsi* intensitas menonton program berita 5 di Simpang 5 TV pada pertanyaan seberapa lama menonton berita 5 TV simpang lima nilai mean sebesar 3,1 hal ini menunjukkan lamanya remaja di Desa Langgenharjo menonton Berita 5 di Simpang 5 TV terbilang sedang yaitu antara 10-14 jam seminggu. Hal ini dikarenakan para remaja di Desa Langgenharjo yang sibuk dengan urusan diluar kegiatan menonton TV yaitu kegiatan remaja masjid yang terkadang menyita waktu mereka untuk menonton TV. Kegiatan akademik juga mempengaruhi seberapa lama para remaja menonton.

Tabel 3.7

Pengelompokan Kriteria Responden Berdasarkan Seberapa serius
menonton berita 5 TV simpang lima

Skor Seberapa serius	Kriteria
$X < 2,21$	Rendah
$2,21 \leq X \leq 4,19$	Sedang
$X > 4,19$	Tinggi

Hasil *deskripsi* intensitas menonton program berita 5 di Simpang 5 TV pada pertanyaan seberapa serius menonton berita 5 TV simpang lima nilai mean sebesar 3,2 hal ini menunjukkan keseriusan remaja di Desa Langgenharjo menonton Berita 5 di Simpang 5 TV terbilang cukup serius. Hal ini dikarenakan adanya hal yang lain yang membuat remaja di Desa Langgenharjo menjadi tidak serius dalam menonton program Berita 5 yaitu pengaruh dari isi yang masih terkadang dirasa tidak dekat dengan asumsi remaja.

Tabel 3.8

Pengelompokan Kriteria Responden Berdasarkan Seberapa memperhatikan menonton berita 5 TV simpang lima

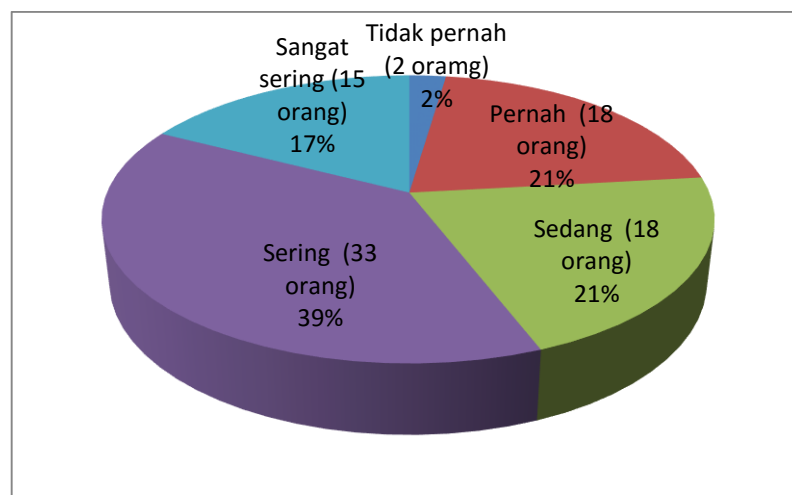
Skor Seberapa memperhatikan	Kriteria
$X < 2,3$	Rendah
$2,3 \leq X \leq 4,32$	Sedang
$X > 4,32$	Tinggi

Hasil *deskripsi* intensitas menonton program berita 5 di Simpang 5 TV pada pertanyaan seberapa memperhatikan menonton berita 5 TV simpang lima nilai mean sebesar 3,3. Hal ini menunjukkan remaja di Desa Langgenharjo memperhatikan menonton Berita 5 di Simpang 5 TV terbilang cukup memperhatikan. Hal ini dikarenakan adanya media atau informasi lain yang lebih membuat para remaja perhatiannya teralihkan seperti lebih memperhatikan HP atau adanya teman lain yang mengajak bicara.

Frekuensi dan persentase hasil jawaban responden intensitas menonton program berita 5 di Simpang 5 TV ditunjukkan dari hasil pengolahan data sebagai berikut :

Gambar 3.4

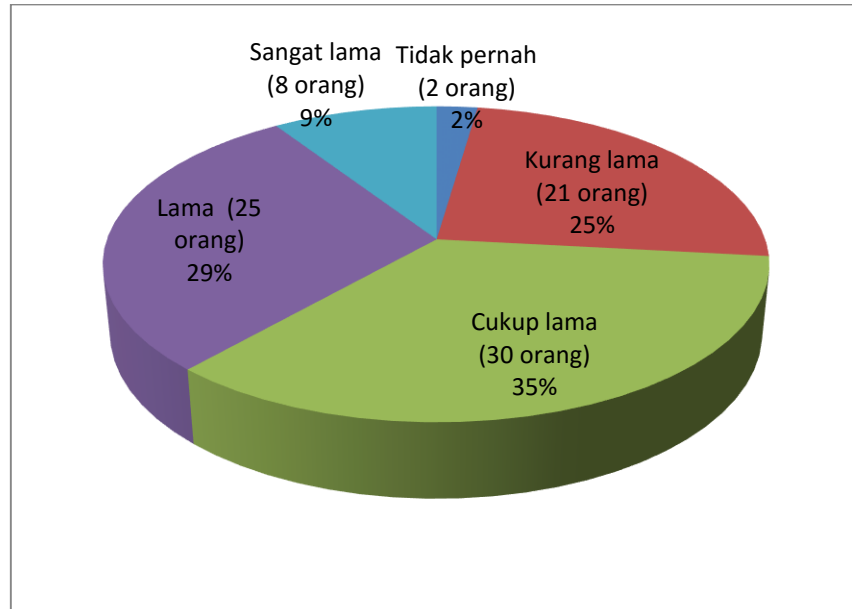
Distribusi Frekuensi Seberapa Sering Intensitas Menonton Program Berita 5 di Simpang 5 TV



Jawaban seberapa sering menonton berita 5 TV simpang lima paling banyak yaitu menjawab sering (3-5 kali) seminggu sebanyak 33 orang (38,4%) dan jawaban paling sedikit yaitu tidak pernah sebanyak 2 orang (2,3%). Hal ini dikarenakan adanya pesaing program acara di stasiun TV lain yang lebih menarik perhatian remaja di Desa Langgenharjo untuk beralih channel beralih channel.

Gambar 3.5

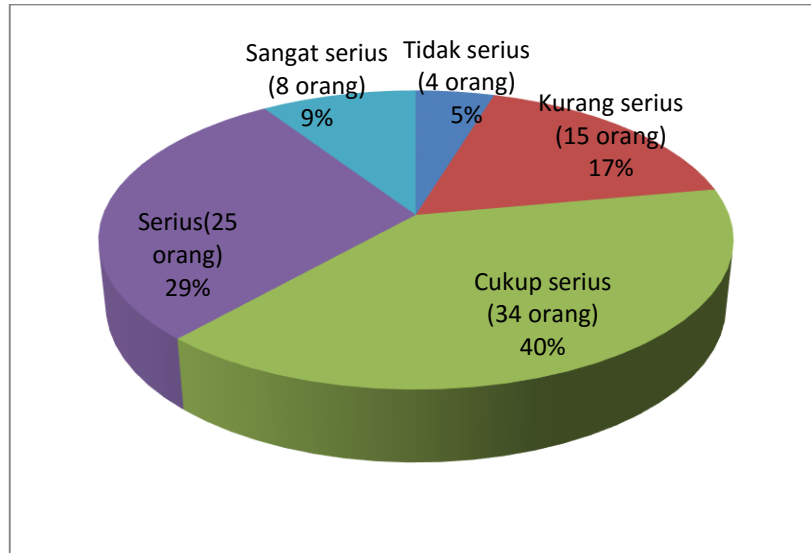
Distribusi Frekuensi Seberapa Lama Intensitas Menonton Program Berita 5 di Simpang 5 TV



Jawaban seberapa lama menonton berita 5 TV simpang lima yaitu paling banyak menjawab cukup lama (10-14 jam) seminggu sebanyak 30 orang (34,9%) dan jawaban paling sedikit yaitu tidak pernah sebanyak 2 orang (2,3%). Hal ini dikarenakan para remaja di Desa Langgenharjo yang sibuk dengan urusan diluar kegiatan menonton TV yaitu kegiatan remaja masjid yang terkadang menyita waktu mereka untuk menonton TV.

Gambar 3.6

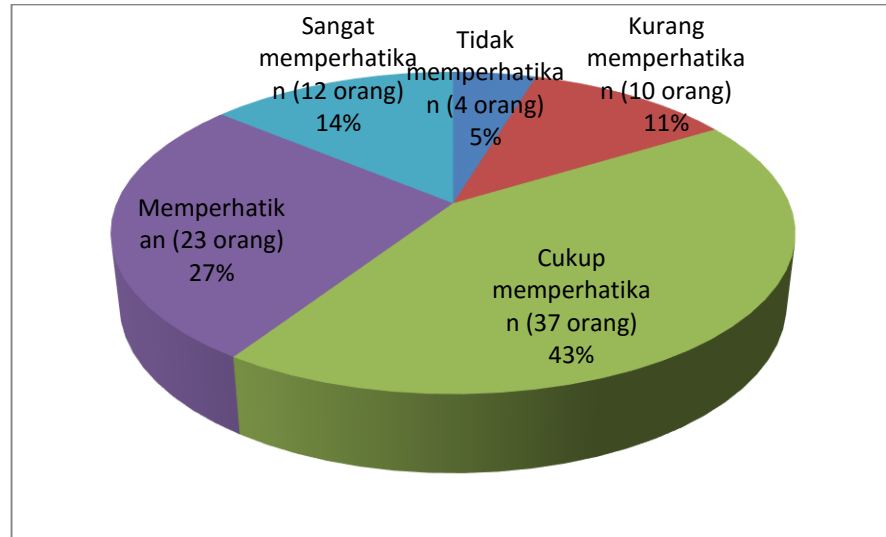
Distribusi Frekuensi Seberapa Serius Intensitas Menonton Program Berita 5 di Simpang 5 TV



Jawaban seberapa serius menonton berita 5 TV simpang lima paling banyak yaitu menjawab cukup serius sebanyak 34 orang (39,5%) dan jawaban paling sedikit yaitu kurang serius sebanyak 4 orang (4,7%). Hal ini dikarenakan adanya hal yang lain yang membuat remaja di Desa Langgenharjo menjadi tidak serius dalam menonton program Berita 5 yaitu pengaruh dari isi yang masih terkadang dirasa tidak dekat dengan asumsi remaja.

Gambar 3.7

Distribusi Frekuensi Seberapa Memperhatikan Intensitas Menonton Program Berita 5 di Simpang 5 TV



Jawaban seberapa memperhatikan menonton berita 5 TV simpang lima jawaban paling banyak yaitu menjawab cukup memperhatikan sebanyak 37 orang (43,0%) dan jawaban paling sedikit yaitu tidak memperhatikan sebanyak 4 orang (4,7%). Hal ini dikarenakan adanya media atau informasi lain yang lebih membuat para remaja perhatiannya teralihkan seperti lebih memperhatikan HP atau adanya teman lain yang mengajak bicara.

- b. Deskripsi Tingkat Pengetahuan Kebudayaan Lokal di Kabupaten Pati pada Remaja di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

Tabel 3.9

Diskripsi Statistik Tingkat Pengetahuan Kebudayaan Lokal di Kabupaten Pati pada Remaja di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati

Item	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi	Minimum	Maksimum
Pengetahuan Kebudayaan Lokal di Kabupaten Pati pada Remaja di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati	3.4158	3.3700	3.37	0.41808	2.15	4.30

Tabel 3.10

Pengelompokan Kriteria Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Kebudayaan Lokal di Kabupaten Pati pada Remaja di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati

Skor Tingkat Pengetahuan	Kriteria
$X < 3,27$	Rendah
$3,27 \leq X \leq 3,55$	Sedang
$X > 3,55$	Tinggi

Hasil *deskripsi* pengetahuan kebudayaan lokal di Kabupaten Pati pada remaja di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Arikunto dan Suharsimi dalam bukunya *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (2006) menjelaskan bahwa sebuah data dapat dibagi menjadi tiga kelompok kelas yakni rendah, sedang dan tinggi. nilai mean sebesar 3,4 hal ini menunjukkan rata rata

pengetahuan remaja terhadap kebudayaan lokal pada program berita 5 di Simpang 5 TV sedang/cukup.

Sedangkan tingkat pengetahuan kebudayaan lokal di Kabupaten Pati pada remaja di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati dirinci menurut Notoatmodjo (2003: 128), pengetahuan yang dicakup di dalam 6 domain kognitif, yaitu tahu (*Know*), memahami (*Comprehension*), aplikasi (*Aplication*), analisis, sintesis dan evaluasi sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan (tahu) kebudayaan lokal di Kabupaten Pati pada remaja di Desa Langgenharjo

Tabel 3.11
Tingkat Pengetahuan (Tahu) Kebudayaan Lokal di Kabupaten Pati pada Remaja di Desa Langgenharjo

Pertanyaan	Sangat tidak ingat		Tidak ingat		Ragu ragu		Ingat		Sangat ingat	
	f	%	f	%	f	%	F	%	f	%
Apakah Anda Tahu tentang tradisi perang berkat di Kecamatan Gabus Kabupaten Pati yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Simpang 5 TV ?	6	7	20	23,3	19	22,1	35	40,7	6	7,0
Apakah Anda ingat tentang kirab budaya danHaul Ki Ageng Puro Ke-X di Kecamatan Tambakromo yang pernah ditayangkan di Program berita 5	4	4,7	14	16,2	23	26,7	30	34,9	15	17,4

Simpang 5 TV ?										
Apakah Anda ingat tongtek tradisional dengan alat music di Kabupaten Pati yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Simpang 5 TV ?	4	4,7	8	9,3	30	34,9	33	38,4	11	12,8
Apakah Anda ingat Haul Sunan Ngerang yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Simpang 5 TV ?	7	8,1	10	11,6	20	23,3	37	43	12	14
Apakah Anda ingat Pintu Majapahit di Desa Rondole yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Simpang 5 TV ?	4	4,7	12	14,0	28	32,6	32	37,2	10	11,6

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa seberapa tahu responden tentang tradisi perang berkat di Kecamatan Gabus Kabupaten Pati yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Simpang 5 TV, jawaban paling banyak ingat sebanyak 35 orang (40,7%) dan jawaban paling sedikit yaitu sangat tidak ingat dan sangat ingat masing masing 6 responden sebanyak (7%).

Seberapa tahu responden tentang kirab budaya dan Haul Ki Ageng Puro Ke-X di Kecamatan Tambakromo yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Simpang 5 TV, jawaban paling banyak ingat sebanyak 30 orang (34,9%) dan jawaban paling sedikit yaitu sangat tidak ingat 4 responden sebanyak (4,7%).

Seberapa tahu responden tentang tongtek tradisional dengan alat music di Kabupaten Pati yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Simpang 5 TV, jawaban paling banyak ingat sebanyak 33 orang (38,4%) dan jawaban paling sedikit yaitu sangat tidak ingat 4 responden sebanyak (4,7%).

Seberapa tahu responden tentang Haul Sunan Ngerang di Kabupaten Pati yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Simpang 5 TV, jawaban paling banyak ingat sebanyak 37 orang (43,0%) dan jawaban paling sedikit yaitu sangat tidak ingat 7 responden sebanyak (8,1%).

Seberapa tahu responden tentang Pintu Majapahit di Desa Rondole yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Simpang 5 TV, jawaban paling banyak ingat sebanyak 32 orang (37,2%) dan jawaban paling sedikit yaitu sangat tidak ingat 4 responden sebanyak (4,7%).

2. Tingkat pengetahuan (memahami) kebudayaan lokal di Kabupaten Pati pada remaja di Desa Langgenharjo

Tabel 3.12
Tingkat Pengetahuan (Memahami) Kebudayaan Lokal di Kabupaten Pati pada Remaja di Desa Langgenharjo

Pertanyaan	Sangat tidak bisa		Tidak bisa		Ragu ragu		Bisa		Sangat bisa	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Apakah Anda bisa menjelaskan kembali tentang tradisi perang berkat di Kecamatan	10	11,6	20	23,3	10	11,6	36	41,9	10	11,6

Gabus Kabupaten Pati yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Simpang 5 TV ?										
Apakah Anda bisa menjelaskan kembali tentang kirab budaya dan Haul Ki Ageng Puro Ke-X di Kecamatan Tambakromo yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Simpang 5 TV ?	6	7.0	11	12.8	28	32.6	21	24.4	20	23.3
Apakah Anda bisa menjelaskan kembali tongtek tradisional dengan alat music di Kabupaten Pati yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Simpang 5 TV ?	2	2.3	7	8.1	30	34.9	34	39.5	13	15.1
Apakah Anda bisa menjelaskan kembali Haul Sunan Ngerang yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Simpang 5 TV ?	8	9.3	12	14.0	27	31.4	29	33.7	10	11.6
Apakah Anda bisa menjelaskan kembali Pintu Majapahit di Desa Rondole yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Simpang 5 TV ?	2	2.3	11	12.8	27	31.4	34	39.5	12	14.0

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa seberapa faham responden tentang tradisi perang berkat di Kecamatan Gabus Kabupaten Pati yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Simpang 5 TV, jawaban paling banyak bias menjelaskan kembali sebanyak 36

orang (41,9%) dan jawaban paling sedikit yaitu sangat tidak bias, ragu ragu dan sangat bisa masing masing 10 responden sebanyak (11.6%).

Seberapa faham responden tentang kirab budaya dan Haul Ki Ageng Puro Ke-X di Kecamatan Tambakromo yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Simpang 5 TV, jawaban paling banyak bias menjelaskan sebanyak 28 orang (32,6%) dan jawaban paling sedikit yaitu sangat tidak bisa 6 responden sebanyak (7%).

Seberapa faham responden tentang tongtek tradisional dengan alat music di Kabupaten Pati yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Simpang 5 TV, jawaban paling banyak bisa menjelaskan kembali sebanyak 34 orang (39,5%) dan jawaban paling sedikit yaitu sangat tidak bisa 2 responden sebanyak (2,3%).

Seberapa faham responden tentang Haul Sunan Ngerang di Kabupaten Pati yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Simpang 5 TV, jawaban paling banyak bisa menjelaskan kembali sebanyak 29 orang (33,7%) dan jawaban paling sedikit yaitu sangat tidak bisa 8 responden sebanyak (9,3%).

Seberapa faham responden tentang Pintu Majapahit di Desa Rondole yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Simpang 5 TV, jawaban paling banyak bisa menjelaskan sebanyak 34 orang (39.5%) dan jawaban paling sedikit yaitu sangat tidak bisa 2 responden sebanyak (2,3%).

3. Tingkat pengetahuan (aplikasi) kebudayaan lokal di Kabupaten Pati pada remaja di Desa Langgenharjo

Tabel 3.13
Tingkat Pengetahuan (Aplikasi) Kebudayaan Lokal di Kabupaten Pati pada Remaja di Desa Langgenharjo

Pertanyaan	Sangat tidak bersedia		Tidak bersedia		Ragu ragu		bersedia		Sangat bersedia	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Apakah Anda bersedia datang dan menyaksikan tentang tradisi perang berkat di Kecamatan Gabus Kabupaten Pati yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Simpang 5 TV ?	8	9.3	14	16.3	15	17.4	32	37.2	17	19.8
Apakah Anda bersedia datang dan menyaksikan tongtek tradisional dengan alat music di Kabupaten Pati yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Simpang 5 TV ?	6	7.0	5	5.8	23	26.7	36	41.9	16	18.6
Apakah Anda bersedia datang dan menyaksikan Haul Sunan Ngerang yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Simpang 5 TV ?	5	5.8	8	9.3	29	33.7	31	36.0	13	15.1
Apakah Anda bersedia datang dan menyaksikan Pintu Majapahit di Desa Rondole yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Simpang 5 TV?	5	5.8	12	14.0	28	32.6	34	39.5	7	8.1

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa ketersediaan responden untuk datang ke tradisi perang berkat di Kecamatan Gabus Kabupaten Pati yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Simpang 5 TV, jawaban paling banyak bersedia sebanyak 32 orang (37.2%) dan jawaban paling sedikit yaitu sangat tidak bersedia, 8 responden sebanyak (6%).

ketersediaan responden untuk memainkan kembali tongtek tradisional dengan alat musik di Kabupaten Pati yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Simpang 5 TV, jawaban paling banyak bersedia sebanyak 36 orang (41,9%) dan jawaban paling sedikit yaitu tidak bersedia 5 responden sebanyak (5,8%).

ketersediaan responden untuk datang ke Haul Sunan Ngerang di Kabupaten Pati yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Simpang 5 TV, jawaban bersedia datang sebanyak 31 orang (36,0%) dan jawaban paling sedikit yaitu sangat tidak bersedia 5 responden sebanyak (5,8%).

ketersediaan responden untuk datang dan melihat Pintu Majapahit di Desa Rondole yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Simpang 5 TV, jawaban paling banyak bisa menjelaskan sebanyak 34 orang (39.5%) dan jawaban paling sedikit yaitu sangat tidak bersedia 5 responden sebanyak (5,8%).

4. Tingkat pengetahuan (analisis) kebudayaan lokal di Kabupaten Pati pada remaja di Desa Langgenharjo

Tabel 3.14
Tingkat Pengetahuan (Analisis) Kebudayaan Lokal
di Kabupaten Pati pada Remaja di Desa Langgenharjo

Pertanyaan	Sangat tidak mengerti		Tidak mengerti		Ragu ragu		Mengerti		Sangat mengerti	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Apakah Anda mengerti tentang tradisi perang berkat di Kecamatan Gabus Kabupaten Pati yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Sim pang 5 TV ?	0	0	9	10.5	27	31.4	42	48.8	8	9.3
Apakah Anda mengerti tentang kirab budaya dan Haul Ki Ageng Puro Ke-X di Kecamatan Tambakromo yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Sim pang 5 TV ?	8	9.3	11	12.8	33	38.4	21	24.4	13	15.1
Apakah Anda mengerti tongtek tradisional dengan alat music di Kabupaten Pati yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Sim pang 5 TV ?	3	3.5	15	17.4	24	27.9	27	31.4	17	19.8
Apakah Anda mengerti Haul Sunan Ngerang yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Sim pang 5 TV ?	3	3.5	14	16.3	25	19.1	32	37.2	12	14.0
Apakah Anda mengerti Pintu Majapahit di Desa Rondole yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Sim pang 5 TV ?	8	9.3	12	14.0	26	30.2	27	31.4	13	15.1

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa seberapa mengerti responden tentang tradisi perang berkat di Kecamatan Gabus Kabupaten Pati yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Simpang 5 TV, jawaban paling banyak mengerti sebanyak 42 orang (48,8%) dan jawaban paling sedikit yaitu sangat mengerti 8 responden sebanyak (9.3%).

Seberapa mengerti responden tentang kirab budaya dan Haul Ki Ageng Puro Ke-X di Kecamatan Tambakromo yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Simpang 5 TV, jawaban paling banyak mengerti sebanyak 33 orang (38,4%) dan jawaban paling sedikit yaitu sangat tidak mengerti 8 responden sebanyak (9.3%).

Seberapa mengerti responden tentang tongtek tradisional dengan alat musik di Kabupaten Pati yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Simpang 5 TV, jawaban paling banyak mengerti sebanyak 27 orang (31,4%) dan jawaban paling sedikit yaitu sangat tidak mengerti 3 responden sebanyak (3,5%).

Seberapa mengerti responden tentang Haul Sunan Ngerang di Kabupaten Pati yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Simpang 5 TV, jawaban paling banyak bisa menjelaskan kembali sebanyak 32 orang (37,2%) dan jawaban paling sedikit yaitu sangat tidak mengerti 3 responden sebanyak (3,5%).

Seberapa mengerti responden tentang Pintu Majapahit di Desa Rondole yang pernah ditayangkan di Program berita 5

Simpang 5 TV, jawaban paling banyak mengerti sebanyak 27 orang (31.4%) dan jawaban paling sedikit yaitu sangat tidak mengerti 8 responden sebanyak (9,3%).

5. Tingkat pengetahuan (sintesis) kebudayaan lokal di Kabupaten Pati pada remaja di Desa Langgenharjo

Tabel 3.15
Tingkat Pengetahuan (Sintesis) Kebudayaan Lokal di Kabupaten Pati pada Remaja di Desa Langgenharjo

Pertanyaan	Sangat tidak mengerti		Tidak mengerti		Ragu ragu		Mengerti		Sangat mengerti	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Apakah Anda mengerti filosofi tentang tradisi perang berkat di Kecamatan Gabus Kabupaten Pati yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Simpang 5 TV ?	5	5.8	12	14	28	32.6	30	34.9	11	12.8
Apakah Anda mengerti filosofi tentang kirab budaya dan Haul Ki Ageng Puro Ke-X di Kecamatan Tambakromo yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Simpang 5 TV ?	7	8.1	21	24.4	23	26.7	26	30.2	9	10.5
Apakah Anda mengerti filosofi tongtek tradisional dengan alat music di Kabupaten Pati yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Simpang 5 TV ?	4	4.7	12	14.0	24	27.9	26	30.2	20	23.3
Apakah Anda mengerti filosofi Haul Sunan Ngerang yang pernah	5	5.8	10	11.6	32	37.2	31	36.0	8	9.3

ditayangkan di Program berita 5 Simpang 5 TV ?										
Apakah Anda mengerti filosofi Pintu Majapahit di Desa Rondole yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Simpang 5 TV ?	9	10.5	10	11.6	32	37.2	26	30.2	9	10.5

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa seberapa mengerti responden tentang tradisi perang berkat di Kecamatan Gabus Kabupaten Pati yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Simpang 5 TV, jawaban paling banyak mengerti sebanyak 30 orang (34,9%) dan jawaban paling sedikit yaitu sangat tidak mengerti 5 responden sebanyak (5.8%).

Seberapa mengerti responden tentang kirab budaya dan Haul Ki Ageng Puro Ke-X di Kecamatan Tambakromo yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Simpang 5 TV, jawaban paling banyak mengerti sebanyak 26 orang (30,2%) dan jawaban paling sedikit yaitu sangat tidak mengerti 7 responden sebanyak (8.1%).

Seberapa mengerti responden tentang tongtek tradisional dengan alat musik di Kabupaten Pati yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Simpang 5 TV, jawaban paling banyak mengerti sebanyak 26 orang (30,2%) dan jawaban paling sedikit yaitu sangat tidak mengerti 4 responden sebanyak (4,7%).

Seberapa mengerti responden tentang Haul Sunan Ngerang di Kabupaten Pati yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Simpang 5 TV, jawaban paling banyak ragu-ragu sebanyak 32

orang (37,2%) dan jawaban paling sedikit yaitu sangat tidak mengerti 5 responden sebanyak (5,8%).

Seberapa mengerti responden tentang Pintu Majapahit di Desa Rondole yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Simpang 5 TV, jawaban paling banyak ragu-ragu sebanyak 32 orang (37.2%) dan jawaban paling sedikit yaitu sangat tidak mengerti 9 responden sebanyak (10,5%).

6. Tingkat pengetahuan (evaluasi) kebudayaan lokal di Kabupaten Pati pada remaja di Desa Langgenharjo

Tabel 3.16
Tingkat Pengetahuan (Evaluasi) Kebudayaan Lokal di Kabupaten Pati pada Remaja di Desa Langgenharjo

Pertanyaan	Sangat tidak setuju		Tidak setuju		Ragu ragu		Setuju		Sangat setuju	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Apakah Anda setuju tentang tradisi perang berkat di Kecamatan Gabus Kabupaten Pati yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Simpang 5 TV ?	0	0	6	7.0	26	30.2	32	37.2	22	25.6
Apakah Anda setuju tentang kirab budaya dan Haul Ki Ageng Puro Ke-X di Kecamatan Tambakromo yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Simpang 5 TV ?	4	4.7	17	19.8	13	15.1	35	40.7	17	19.8
Apakah Anda setuju haul sunan ngerang Haul Sunan Ngerang yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Simpang 5 TV	4	4.7	6	7.0	16	18.6	33	38.4	27	31.4

perlu dilestarikan?										
---------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa seberapa setuju responden tentang tradisi perang berkat di Kecamatan Gabus Kabupaten Pati yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Simpang 5 TV perlu dilestarikan, jawaban paling banyak setuju sebanyak 32 orang (37,2%) dan jawaban paling sedikit yaitu sangat tidak setuju 6 responden sebanyak (7.0%).

Seberapa setuju responden tentang kirab budaya dan Haul Ki Ageng Puro Ke-X di Kecamatan Tambakromo yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Simpang 5 TV perlu dilestarikan, jawaban paling banyak setuju sebanyak 35 orang (40,7%) dan jawaban paling sedikit yaitu sangat tidak setuju 4 responden sebanyak (4.7%).

Seberapa setuju responden tentang Haul Sunan Ngerang di Kabupaten Pati yang pernah ditayangkan di Program berita 5 Simpang 5 TV perlu dilestarikan, jawaban paling banyak setuju sebanyak 33 orang (38,4%) dan jawaban paling sedikit yaitu sangat tidak setuju 4 responden sebanyak (4,7%).

D. Uji Determinasi Pengaruh Intensitas Menonton Program Berita 5 di Simpang 5 TV terhadap Tingkat Pengetahuan Kebudayaan Lokal di Kabupaten Pati pada Remaja di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

Hasil pengolahan data menggunakan analisis regresi linier sederhana, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.17

Hasil Uji Determinasi Pengaruh Intensitas Menonton Program Berita 5 di Simpang 5 TV terhadap Tingkat Pengetahuan Kebudayaan Lokal di Kabupaten Pati pada Remaja di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati

Model	Adjusted R Square	Uji F		Uji t		Ket
		F	Sig	Beta	Sig	
Pengaruh Intensitas Menonton Program Berita 5 di Simpang 5 TV terhadap Tingkat Pengetahuan Kebudayaan Lokal di Kabupaten Pati pada Remaja di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati	0,216	24,401	0,000	0,474	0,005	Hipotesis diterima

Koefisien determinasi (R²) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisa regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R²) digunakan untuk

mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi (R^2) akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi pada variabel lain (Sentosa dan Ashari, 2005:125).

Nilai *Adjusted R Square* uji determinasi Pengaruh Intensitas Menonton Program Berita 5 di Simpang 5 TV terhadap tingkat pengetahuan kebudayaan lokal di Kabupaten Pati pada Remaja di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati yaitu sebesar 0,216, berarti sebesar 21,6% perubahan dari variabel tingkat pengetahuan kebudayaan lokal dapat dijelaskan oleh variabel intensitas menonton program berita 5 di Simpang 5 TV di dalam model, sedangkan sisanya sebesar 78,4% adalah dijelaskan diluar model tersebut diatas.

E. Uji Regresi Pengaruh Intensitas Menonton Program Berita 5 di Simpang 5 TV terhadap Tingkat Pengetahuan Kebudayaan Lokal di Kabupaten Pati pada Remaja di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

Regresi linier dalam penelitian ini digunakan untuk meramalkan (meprediksi) variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 3.18

Hasil uji regresi dengan SPSS

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.999	.470		2.126	.036
Tingkat pengetahuan kebudayaan	.674	.137	.474	4.940	.000

Persamaan regresi sederhana dirumuskan :

$$y = a + bX$$

$$y = 0,999 + 0,674X$$

Berdasarkan persamaan regresi linear tersebut dapat dianalisis pengaruh dari variabel X (intensitas menonton program Berita 5 di Simpang 5 TV) terhadap Variabel Y (tingkat pengetahuan kebudayaan) adalah : Kostanta sebesar 0,999 menyatakan bahwa jika variabel X (intensitas menonton program Berita 5 di Simpang 5 TV) dianggap konstan atau sama dengan nol (0) maka Variabel Y (tingkat pengetahuan kebudayaan) adalah sebesar 0,999. Angka tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan remaja di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati sebesar 0,999 sebelum adanya acara Berita 5 di Simpang 5 TV yang memberikan pengetahuan tentang kebudayaan yang ada di Kabupaten Pati.

Koefisien variabel X sebesar 0,674 mengartikan bahwa setiap ada penambahan 1 nilai maka variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,674. Sebaliknya, jika nilai variabel X turun 1 maka variabel Y juga akan mengalami penurunan sebesar 0,674. Angka tersebut menunjukkan pengaruh yang ditimbulkan setelah menonton program Berita 5 di Simpang 5 TV dalam menyiarkan berita tentang kebudayaan menunjukkan kenaikan sebesar 0,674.

Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 dan tingkat signifikansinya 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis Pengaruh Intensitas Menonton Program Berita 5 di Simpang 5 TV terhadap Tingkat Pengetahuan Kebudayaan Lokal di Kabupaten Pati pada Remaja di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati diterima.

Seperti telah dijelaskan, bahwa rumusan hipotesis penelitian ini adalah pengaruh intensitas menonton tayangan program Berita 5 di Simpang 5 TV berpengaruh terhadap Tingkat pengetahuan kebudayaan. Harga β merupakan koefisien prediktor populasi ($\hat{Y} = \alpha + \beta X$), sedangkan untuk estimasi atas harga koefisien tersebut adalah b dengan model $\hat{Y} = a + b X$. Sesuai rumusan hipotesis tersebut, maka dapat diketahui hipotesis nihil dan hipotesis alternatifnya dengan rumusan berikut :

Ho: $\beta = 0$: Tidak ada pengaruh dalam Intensitas Menonton program “Berita Lima” di Samping 5 TV terhadap tingkat pengetahuan kebudayaan di Kabupaten Pati pada remaja di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

Ha: $\beta > 0$: Ada pengaruh dalam Intensitas Menonton program “Berita Lima” di Samping 5 TV terhadap tingkat pengetahuan kebudayaan di Kabupaten Pati pada remaja di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

F. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa tingkat intensitas menonton program Berita 5 di Simpang 5 TV berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan kebudayaan pada remaja di desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati dengan Nilai *Adjusted R Square* uji determinasi Pengaruh Intensitas Menonton Program Berita 5 di Simpang 5 TV terhadap tingkat pengetahuan kebudayaan lokal di Kabupaten Pati pada Remaja di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati yaitu sebesar 0,216, berarti sebesar 21,6% perubahan dari variabel tingkat pengetahuan kebudayaan lokal dapat dijelaskan oleh variabel intensitas menonton program berita 5 di Simpang 5 TV di dalam model, sedangkan sisanya sebesar 78,4% adalah dijelaskan diluar model tersebut diatas.

$y = 0,999 + 0,674X$ Berdasarkan persamaan regresi linear tersebut dapat dianalisis pengaruh dari variabel X (intensitas menonton program Berita 5 di Simpang 5 TV) terhadap Variabel Y (tingkat pengetahuan kebudayaan) adalah : Kostanta sebesar 0,999 menyatakan bahwa jika variabel X (intensitas menonton program Berita 5 di Simpang 5 TV). Angka tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan remaja di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati sebesar 0,999 sebelum adanya acara Berita 5 di Simpang 5 TV yang memberikan pengetahuan tentang kebudayaan yang ada di Kabupaten Pati. Koefisien variabel X sebesar 0,674 mengartikan bahwa pengaruh yang ditimbulkan setelah menonton program Berita 5 di Simpang 5 TV dalam menyiarkan berita tentang kebudayaan menunjukkan kenaikan sebesar 0,674.

Berdasarkan pada pemaparan sebelumnya menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki signifikansi sebesar 0,000 itu artinya hasil tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, dengan artian terdapat pengaruh program Berita 5 di Simpang 5 TV terhadap tingkat pengetahuan kebudayaan pada remaja di desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Dan dari nilai R 0,216 menunjukkan adanya pengaruh intensitas menonton program Berita 5 di Simpang 5 TV terhadap tingkat pengetahuan kebudayaan pada remaja di desa Lenggenharjo Kabupaten Pati Kecamatan Juwana.

Untuk skor mean variabel Y yaitu intensitas menonton dibagi menjadi beberapa kategori. Untuk kategori yang pertama yaitu seberapa sering diperoleh 3,47. Sering diartikan bahwa dalam sehari remaja menggunakan media. Berdasarkan hasil penelitian dalam hal ini kategori sering remaja dalam menggunakan media tergolong sedang dengan rata rata pemakaian media 1-2 kali dalam seminggu.

Seberapa lama waktu yang dihabiskan oleh remaja di desa Langgenharjo untuk menonton program Berita 5. Lama diartikan sebagai waktu yang dihabiskan oleh remaja dalam menonton program Berita 5. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian ini, indikator untuk seberapa lama memiliki nilai 3,10. Hal ini menjelaskan bahwa seberapa lama para remaja untuk menonton adalah sedang dengan perincian waktu 10-14 jam per minggunya.

Seberapa serius remaja remaja di desa Langgenharjo untuk menonton program Berita 5. Serius atau tidaknya remaja untuk menonton program Berita 5 tersebut. Serius dalam penelitian ini dibagi menjadi 4 kategori yaitu konsentrasi tinggi, memahami isi berita, tidak mengganti channel, fokus Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian ini, indikator untuk seberapa serius memiliki nilai 3,20.

Hal ini menjelaskan bahwa seberapa serius para remaja untuk menonton adalah cukup serius.

Seberapa memperhatikan remaja di desa Langgenharjo untuk menonton program Berita 5. Memperhatikan ini dibagi menjadi 4 kategori yaitu Isi berita, News anchor, Gambar, Voice over. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian ini, indikator untuk seberapa memperhatikan memiliki nilai 3,30. Hal ini menjelaskan bahwa seberapa memperhatikan para remaja untuk menonton adalah cukup memperhatikan.

Sedangkan untuk variabel X (Tingkat Pengetahuan Kebudayaan) diketahui terdapat 6 indikator. Untuk skor mean tiap indikator, indikator pertama (Tahu) mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian kaidah, teori, prinsip, atau metode diperoleh nilai sebesar 3,37. Perolehan hasil 3,37 ini masuk kedalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa remaja di desa Langgenharjo cukup mampu mengingat apa yang sudah ditayangkan oleh program Berita 5 di Simpang 5 TV.

Faham adalah mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari. Hasil yang diperoleh peneliti pada indikator faham adalah 3,38. Perolehan hasil 3,38 ini masuk kedalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa remaja di desa Langgenharjo cukup mampu menangkap arti dan makna tentang tayangan kebudayaan yang ditayangkan oleh program Berita 5 di Simpang 5 TV.

Indikator selanjutnya adalah aplikasi. aplikasi adalah mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru.

Misalnya, menggunakan prinsip. Pada penelitian ini peneliti menemukan nilai untuk indikator aplikasi sebesar 3,44. Perolehan hasil 3,44 menunjukkan bahwa remaja di desa Langgenharjo cukup mampu dalam menerapkan pengetahuan kebudayaan yang ditayangkan oleh program Berita 5 di Simpang 5 TV dengan datang dan menyaksikan langsung kebudayaan apa yang sedang berlangsung.

Selanjutnya pada variabel Y (tingkat pengetahuan kebudayaan) indikator selanjutnya yaitu analisis memiliki nilai sebesar 3,39. Analisis mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik. Berdasarkan hasil yang diperoleh oleh peneliti kemampuan untuk merinci suatu kesatuan pada remaja di desa Langgenharjo tergolong sedang/cukup untuk merinci pengetahuan yang didapat dari tayangan program Berita 5 di Simpang 5 TV.

Indikator sintesis memiliki nilai sebesar 3,29. Hal ini menjelaskan mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru. Misalnya kemampuan menyusun suatu program. Data yang diperoleh peneliti di lapangan menunjukkan hasil 3,29 yang masuk ke dalam kategori sedang, kemampuan remaja di Desa Langgenharjo dalam indikator sintesis cukup baik dalam membentuk pola baru setelah mendapatkan pengetahuan dengan menonton program Berita 5 di Simpang 5 TV.

Terakhir yaitu indikator evaluasi. Indikator ini memiliki nilai sebesar 3,72. Evaluasi adalah mencakup kemampuan untuk membentuk suatu pendapat mengenai sesuatu atau beberapa hal, bersama dengan pertanggung jawaban pendapat itu. Perolehan hasil 3,72 menunjukkan bahwa remaja di desa Langgenharjo cukup mampu dalam mengevaluasi tentang pengetahuan kebudayaan yang ditayangkan oleh program Berita 5 di Simpang 5 TV. Memutuskan apa yang akan

dilakukan dan dapat membuat pendapat tentang kebudayaan yang ada di Kabupaten Pati.

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti, maka bisa dipastikan bahwa program Berita 5 di Simpang 5 TV mempunyai pengaruh terhadap tingkat pengetahuan kebudayaan pada remaja di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Hal ini disebabkan oleh program Berita 5 merupakan program berita yang menyajikan berita dengan konten lokal di Kabupaten Pati tak terkecuali tentang kebudayaan. Televisi lokal mampu mengatur keinginan masyarakat setempat, dengan program siaran yang banyak mengandung muatan lokal ataupun menggunakan pengantar bahasa daerah setempat.

Selain intensitas menonton faktor-faktor lain yang Mempengaruhi Pengetahuan menurut Notoatmodjo (2003: 18) faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi terbentuknya pengetahuan yaitu:

- 1) Pendidikan.

Tugas dari pendidikan adalah memberikan atau meningkatkan pengetahuan, menimbulkan sifat positif, serta memberikan atau meningkatkan kemampuan masyarakat atau individu tentang aspek-aspek yang bersangkutan, sehingga dicapai suatu masyarakat yang berkembang. Tingkat pendidikan remaja di desa Lenggenharjo cenderung merata hampir semua yang ditemui peneliti mengenyam pendidikan minimal di tingkat SMA. Peneliti juga menemukan adanya sekolah yang di tempati responden memberikan pengetahuan tentang kebudayaan meskipun tidak sampai mendetail. "Sekolah juga mengajarkan tentang kebudayaan

lokal yang ada di Kabupaten meskipun tidak semua diajarkan”
(wawancara dengan responden).

2) Pengalaman.

Menurut teori Determinan yang disampaikan WHO, menganalisa bahwa yang menyebabkan seseorang itu berperilaku tertentu salah satunya disebabkan karena adanya pemikiran dan perasaan dalam diri seseorang yang terbentuk dalam pengetahuan, persepsi, sikap, kepercayaan, dan penilaian-penilaian seseorang terhadap injek tersebut, di mana seseorang mendapatkan pengetahuan baik dari pengalaman pribadi maupun pengalaman orang lain (Notoatmodjo, 2003: 143). Pengalaman yang di alami oleh responden sangat mempengaruhi apa yang dirasakan / ditemukan oleh responden itu sendiri. Meningkatnya pengetahuan akan kebudayaan juga tergantung dari pengalaman responden, semisal respon mengalami langsung budaya yang ditayangkan oleh Berita 5 di Simpang 5 TV. Responden dengan sengaja datang dan menyaksikan langsung dan mnegalami langsung kejadian kebudayaan tersebut. “saya tau tentang kebudayaan yang ada dikabupaten pati karena beberapa kali saya datang dan merasakan sendiri pagelaran kebudayaan tersebut semisal di kayen Haul Sunan Ngerang saya datang ke sana dan ikut menyaksikan”
(wawancara dengan responden).

3) Informasi.

Teori Depedensi mengenai efek komunikasi massa disebutkan bahwa media massa dianggap sebagai sistem informasi yang memiliki peranan penting dalam proses pemeliharaan, perubahan dan konflik, dalam tatanan masyarakat, kelompok atau individu dalam aktifitas sosial dimana media massa ini nantinya akan mempengaruhi fungsi untuk menciptakan atau menghilangkan ambiguitas, pembentukan sikap, perluasan sistem, keyakinan masyarakat dan penegasan atau penjelasan nilai-nilai tertentu (Notoatmodjo, 2003: 102). Hal ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan yaitu lebih mengarah kepada penggunaan media dalam meningkatkan pengetahuan kebudayaan pada remaja di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

4) Kepercayaan.

Komponen kognitif berisi kepercayaan seseorang mengenai apa yang berlaku bagi objek sikap, sekali kepercayaan itu telah terbentuk, maka ia akan menjadi dasar pengetahuan seseorang mengenai apa yang dapat diharapkan dari objek tertentu (Saifudin, 2002: 130). Kepercayaan akan media sebagai sumber informasi terasa sangat membantu para remaja dalam mendapatkan informasi. Informasi / pengetahuan lebih mudah didapat oleh media TV karena pesan lebih mudah diterima dan tidak beribet dalam penyampaiannya.

5) Umur.

Umur dapat mempengaruhi seseorang. Semakin cukup umur tingkat kemampuan, kematangan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan menerima informasi. Responden di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati rata rata berumur 17 sampai 21 tahun yang membuat para remaja sehingga sangat mudah dalam menerima pengetahuan tentang hal disekitarnya tidak terkecuali tentang kebudayaan di Kabupaten Pati itu sendiri.

6) Sosial budaya.

Sosial termasuk didalamnya pandangan agama, kelompok etnis dapat mempengaruhi proses pengetahuan, khususnya dalam penerapan nilai-nilai keagamaan untuk memperkuat super egonya. Penerepan budaya dari masa lalu masih dirasakan sampai sekarang, para sespuh / orang tua terus menceritakan kembali / selalu mengadakan tradisi kebudayaan yang ada di Kabupaten Pati sehingga para remaja sangat dengan mudah mendapatkan pengetahuan dari para sesepuh / orang tua disekitarnya.

7) Status sosial ekonomi.

Status sosial ekonomi berpengaruh terhadap tingkah lakunya. Individu yang berasal dari keluarga yang berstatus sosial ekonominya baik dimungkinkan lebih memiliki sikap positif memandang diri dan masa depannya dibandingkan mereka yang

berasal dari keluarga dengan status ekonomi rendah. Peneliti menemukan bahwa responden dengan status ekonomi lebih tinggi cenderung lebih mudah dan cepat dalam menerima pengetahuan dengan adanya fasilitas yang lebih dari pada dengan yang berekonomi rendah. Semisal dalam penggunaan media dengan ekonomi tinggi cenderung menggunakan handphone sebagai alat untuk mengumpulkan pengetahuan tentang suatu kebudayaan berbeda dengan yang berekonomi rendah lebih cenderung kepada datang langsung atau hanya mengandalkan cerita dari orang lain.

Penelitian ini sesuai dengan Teori kognitif. Teori kognitif ini berasal dari istilah “Cognitive” dari kata cognition atau kognisi yang artinya penggunaan pengetahuan atau manusia yang menggunakan akalnyanya untuk berpikir. Awalnya, kita sebagai manusia hanya dipandang sebagai mesin yang ditentukan oleh stimulus luar yaitu dengan cara memanusikan manusia karena manusia itu bukan hanya sekedar sebagai mesin. Keadaan tersebutlah yang mendorong berkembangnya psikologi kognitif.

Sementara itu Hunt dalam (Darsinah, 2011: 2) mendefinisikan bahwa kognitif adalah tehnik memproses informasi yang disediakan oleh indra. Penyiaran berita 5 simpang 5 TV mampu menambah pengetahuan remaja tentang budaya lokal di Kabupaten Pati. Berita 5 simpang 5 TV mampu memberikan pengetahuan setelah menonton. Banyak ilmu pengetahuan yang diperoleh dari siaran berita 5 tersebut, sehingga siaran berita 5 telah berhasil menambah wawasan atau pengetahuan tentang tradisi perang berkat di Kecamatan Gabus

Kabupaten Pati, kirab budaya dan Haul Ki Ageng Puro Ke-X di Kecamatan Tambakromo, tongtek alat musik tradisional di Kabupaten Pati, kirab budaya dan Haul Ki Ageng Puro Ke-X di Kecamatan Tambakromo, Haul Sunan Ngerang dan Pintu Majapahit di Desa Rondole.

Dibuktikan dengan nilai *Adjusted R Square* uji determinasi Pengaruh Intensitas Menonton Program Berita 5 di Simpang 5 TV terhadap tingkat pengetahuan kebudayaan lokal di Kabupaten Pati pada Remaja di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati yaitu sebesar 0,216, berarti sebesar 21,6% perubahan dari variabel tingkat pengetahuan kebudayaan lokal dapat dijelaskan oleh variabel intensitas menonton program berita 5 di Simpang 5 TV di dalam model, sedangkan sisanya sebesar 78,4%. Informasi / pengetahuan yang disampaikan oleh Berita 5 di Simpang 5 TV ternyata mampu diterima oleh remaja dan membuat pengetahuan akan kebudayaan bertambah. Banyak ilmu pengetahuan yang diperoleh dari media massa tersebut telah berhasil menambah wawasan atau pengetahuan, maka sudah dapat dilihat bahwa komunikasi massa telah mempunyai pengaruh secara kognitif. Motif kognitif menekankan kebutuhan manusia akan informasi dan kebutuhan untuk mencapai tingkat ideasional tertentu.